

Pembangunan Sistem Stok Barang Dan Penjualan Pada Toko Sero Elektronik
Suprayitno, Uli Indah Wardati
Supramawar@gmail.com

Fakultas Teknologi Informatika Universitas Surakarta

ABSTRACT: Information Technology continued to expand along with computer ability give the solution to problems of various area. One of the growth of information technology that is existence of program which can give the solution to process the stok goods until sale. At shop of Sero of researcher Electronic pay attention still many problems of process of stok goods until sale of appliance elektonik of because still conducted conventionally so that affect to delay in forwarding of an information data, good to manager and also to consumer.

Herewith researcher give the solution of making of program of stok goods until sale. With the existence of this program, hence will water down the process pancarian and update an goods to a more accurate information and more timely is matching with the one which expected and in wishing by wearer or user. In this research elaborate about things of any kind of becoming factor of making progarm and any kind of required in its making

What is yielded from desain and implementation of stok of this sale and goods is program for the stok of goods of up to sale and water down in system execution work at shop of Sero Electronic

Keyword : Development system of Stok Goods At Shop of Sero Electronic

ABSTRAKSI: Teknologi Informasi terus berkembang seiring dengan kemampuan komputer memberi solusi bagi permasalahan diberbagai bidang. Salah satu perkembangan teknologi informasi yaitu adanya program yang bisa memberikan solusi untuk proses stok barang sampai penjualan. Pada toko Sero Elektronik peneliti memperhatikan masih banyak permasalahan pada proses stok barang sampai penjualan alat elektronik karena masih dilakukan secara konvensional sehingga berdampak terhadap keterlambatan di dalam penyampaian suatu data informasi, baik kepada manajer maupun kepada konsumen. Dengan ini peneliti memberikan solusi pembuatan program stok barang sampai penjualan . Dengan adanya program ini, maka akan mempermudah proses pancarian dan mengupdate suatu barang untuk sebuah informasi yang lebih akurat dan lebih tepat waktu sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan oleh pemakai atau user.

Dalam penelitian ini menguraikan tentang hal-hal apa saja yang menjadi faktor pembuatan program dan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatannya.

Yang dihasilkan dari desain dan implementasi stok barang dan penjualan ini adalah program untuk stok barang sampai dengan penjualan dan mempermudah dalam pelaksanaan sistem kerja pada toko Sero Elektronik.

Kata Kunci : Pembangunan Sistem Stok Barang Pada Toko Sero Elektronik

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam usaha peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data-data dari suatu proses transaksi/penjualan maka diperlukan sebuah sistem basis data yang mampu mengintegrasikan data-data yang ada dalam sebuah sistem yang akan memudahkan pengolahan data-data tersebut. Dengan adanya sebuah sistem yang menyediakan layanan pengolahan dan penyimpanan data maka tugas penyimpanan dan pembukuan data akan lebih cepat dan mudah untuk didapatkan saat dibutuhkan terutama pada saat laporan tiap bulannya.

Sero Elektronik adalah sebuah toko yang menjual alat-alat elektonika dan listrik. Pengelolaan data penjualan di toko ini masih dilakukan secara konvensional, pendokumentasian data seperti data barang yang masuk dan data penjualan masih dicatat dalam buku. Hal yang sama terjadi pada saat melakukan transaksi penjualan masih dilakukan dengan cara manual, yaitu dengan

mencatat data penjualan di buku penjualan atau terkadang jika melayani pembelian hanya diingat saja tanpa dicatat transaksinya. Padahal data-data penjualan tersebut suatu waktu akan dibutuhkan baik secara mendadak atau untuk pembukuan/laporan bulanan. Mengingat jumlah transaksi penjualan yang terjadi cukup banyak tiap harinya, maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat meyimpan data-data penjualan tersebut.

Untuk mengatasi hal itu maka penulis membangun sistem informasi stok barang dan penjualan pada toko sero elektronik.

1.2. RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana membangun sistem informasi stok barang dan penjualan ?
- Penelitian dilakukan di toko Sero Elektronik.

1.3. BATASAN MASALAH

Pembuatan sistem ini hanya meliputi sistem stok barang, pencarian barang, laporan

per bulan, dan penjualan di toko sero elektronik menggunakan visual basic 6.0 dan microsoft acces 2003.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Membuat sistem informasi untuk mengelola stok barang dan penjualan. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu proses pembuatan laporan penjualan bulanan serta memudahkan penyampaian informasi pada pegawai lain dengan fitur-fitur yang ada di dalamnya.

2. MANFAAT PENELITIAN

Mempermudah pekerjaan pada toko sero elektronik mulai dari stok barang, pencarian barang dan penjualan.

2.1. Sistem informasi

Menurut James B Bower sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan. Sistem informasi menerima masukan data dan instruksi, mengolah data tersebut sesuai instruksi, dan mengeluarkan hasilnya (Teguh wahyono, Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi), 2004; 17).

2.1.1 Komponen sistem informasi

Menurut John Burch dan Gary sistem informasi memiliki komponen-komponen yang saling terintegrasi membentuk satu kesatuan dalam mencapai sasaran sistem.

1. Blok masukan

Blok masukan dalam sebuah sistem informasi meliputi metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, dan dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok model (*Model Blok*)

Blok model ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang berfungsi memanipulasi data untuk keluaran tertentu.

3. Blok keluaran (*Output Blok*)

Blok keluaran berupa data-data keluaran seperti dokumen output dan informasi yang berkualitas.

4. Blok teknologi (*Technologi Blok*)

Blok teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

5. Blok Basis Data (*Database Blok*)

Merupakan kumpulan data yang berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

6. Blok kendali (*Controls Blok*)

Meliputi masalah pengendalian terhadap operasional sistem yang berfungsi mencegah dan menangani kesalahan/kegagalan sistem (Teguh wahyono, Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi), 2004; 18).

2.1.2 Pengertian Informasi dan Data

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengambil suatu keputusan.

Sedangkan data adalah bahan baku informasi, didefinisikan sebagai benda dan sebagainya. Data terbentuk dari karakter, dapat berupa alphabet, angka maupun symbol khusus (Teguh wahyono, Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi), 2004; 2-3).

2.2. Model Proses

Pemodelan proses adalah suatu presentasi secara grafik pada proses-proses yang terjadi atau indakan, pengumpulan, manipulasi, menyipan dan mendistribusikan data antara komonen-komponen dalam sebuah sistem. Moel proses merupakan teknik untuk mengorganisasikan dan mendokumentasikan struktur dan aliran data melewati sebuah proses dalam sistem, logika kebijakan, dan prosedur-prosedur yang akan diimplementasikan. Alat bantu yang dipergunakan dalam pemodelan proses adalah diagram arus data (*Data Flow Diagram*). (Yakub, Pengantar Sistem Informasi, 2012; 155-156).

DFD (*Data flow Diagram*)

DFD merupakan alat untuk membuat diagram yang serbaguna. Data flow diagram terdiri dari notasi penyimpanan data (*data store*), proses (*process*), aliran data (*flow data*), dan sumber masukan (*entity*).

2.3. Basisdata

1. Definisi Basisdata

Basisdata, menurut Stephens dan Plew (2000), adalah mekanisme yang digunakan untuk menyimpan informasi atau data. Informasi adalah sesuatu yang kita gunakan sehari-hari untuk berbagai alasan. Dengan basisdata, pengguna dapat menyimpan data secara terorganisasi. Setelah data disimpan,

informasi harus diambil. Kriteria dapat digunakan untuk mengambil informasi. Cara data disimpan dalam basisdata menentukan seberapa mudah mencari informasi berdasarkan banyak kriteria. Data pun harus mudah ditambahkan ke dalam basisdata, dimodifikasi, dan dihapus.

2.4. Microsoft Visual Basic 6.0

Menurut Arief Ramadhan (2004:1) visual basic 6.0 merupakan salah satu aplikasi pemrograman visual yang dibuat oleh Microsoft. Visual Basic 6.0 berjalan dalam sistem operasi windows dan tergabung dalam suite aplikasi Microsoft Visual Studio 6.0 yang dikeluarkan pada akhir tahun 1998.

Aplikasi Visual Basic mulai diproduksi pertama kali pada tahun 1991. Setelah itu munculah versi-versi lanjutan dari visual basic yaitu visual basic 3, 4, 5 dan 6. Pada visual basic 4, dukungan terhadap aplikasi 32 bit mulai diberikan.

Visual basic 6.0 menyediakan berbagai perangkat yang dapat digunakan untuk program aplikasi baik aplikasi kecil dan sederhana untuk keperluan sendiri, hingga aplikasi untuk sistem enterprise yang besar dan rumit, atau bahkan aplikasi yang dijalankan melalui internet.

Visual basic 6.0 memanfaatkan pendekatan visual/GUI (*General User Interface*) dalam proses penggunaannya. Dengan pendekatan GUI, proses pembuatan program aplikasi menjadi lebih mudah dan nyaman.

Basis bahasa pemrograman yang digunakan dalam VB6 adalah BASIC (*Beginners All-Purpose Symbolic Instruction Code*) Bahasa Basic merupakan salah satu bahasa pemrograman tingkat tinggi yang sederhana dan mudah dipelajari.

Oleh karena itu dibuat Microsoft, VB6 memiliki keunggulan dalam hal pengaksesan terhadap beberapa pustaka (*library*) yang dimiliki oleh sistem operasi Windows. Para pemrogram (programmer) dapat memanfaatkan Windows API (*Application Programming Interface*) untuk membuat program aplikasi yang lebih kompleks dan powerful.

2.5. Definisi Microsoft Access

1. Pengertian Microsoft Access

Menurut Yahya Kurniawan (2004:1) Microsoft Office 2003 adalah sebuah sistem manajemen database. Dengan Access 2003 anda dapat menyimpan berbagai macam informasi (selanjutnya akan disebut data), mengaturnya, dan mengolahnya sedemikian rupa agar data tersebut mudah dipergunakan

kembali pada saat diperlukan. Data yang disimpan dapat memiliki bentuk yang beraneka ragam, misalnya:

- Nama dan alamat
- Stok barang
- Catalog
- Tingkatan karyawan dan gaji, dan lain-lain

2. Data Base

Pengertian data base adalah sekumpulan informasi yang terdiri dari table, query, form, report, page, macro dan module yang seluruhnya disimpan dalam sebuah file. Sedangkan masing-masing fungsinya adalah sebagai berikut:

a. Tabel

Tabel adalah tempat dimana data itu sesungguhnya disimpan. Sebuah table umumnya menyimpan satu macam penyimpanan data, misalnya table stok barang yang hanya menyimpan tentang stok barang, table alamat yang hanya menyimpan daftar alamat, tabel supplier yang hanya menyimpan kode, nama, dan alamat supplier. Data tersebut membentuk baris dan kolom dengan bagian baris disebut record dan bagian kolom disebut field.

Baris pertama dari sebuah tabel mengandung nama-nama field dari tabel tersebut. Field menyimpan informasi yang sejenis sepanjang kolom field tersebut, misalnya field nama menyimpan informasi nama-nama kenalan anda, field nomor telepon menyimpan nomor telepon orang-orang tersebut, field alamat menyimpan alamat orang-orang tersebut, dan seterusnya.

b. Form

Form adalah "formulir" yang memudahkan user untuk memasukkan atau pun menampilkan data, bahkan untuk menganalisis data. Anda dapat menyusun form secara manual atau dengan fasilitas pertolongan yang disediakan oleh access 2003.

c. Query

Query adalah sebuah proses pemilihan atau penyaringan data sehingga hanya data yang diinginkan (memenuhi kriteria tertentu) yang akan ditampilkan atau dicetak.

d. Report

Report adalah pemaparan data dalam bentuk tercetak/tertulis. Report bisa merupakan laporan yang harus diajukan kepada atasan, bisa juga merupakan backup tertulis dari data yang ada dalam komputer, ataupun untuk kegunaan yang lain.

e. Macro

Macro adalah kumpulan dari sebuah perintah atau lebih yang digunakan untuk

mengotomatisasi tugas-tugas yang sering dilakukan. Dengan macro, sebuah aksi yang umumnya dilakukan dengan beberapa perintah dapat dipersingkat dengan satu perintah saja.

f. Modul

Modul adalah suatu unit pemrograman berbasis Visual Basic yang membantu proses-proses yang mungkin ada dalam pengolahan database. Modul memungkinkan anda untuk membuat aplikasi pemrograman dalam lingkungan Access 2003. Pola pikir pemrograman modul ini telah mengadaptasi pola pikir.

3. Database Relasiona

Pada dasarnya perangkat lunak sistem manajemen database megenal dua macam bentuk database, yaitu *flat-file* dan *relasional*. Database flat-file adalah database dimana semua record tersimpan di dalam satu tabel. Database relasional adalah database yang memiliki beberapa table yang saling terkait, dengan komponen yang berfungsi sebagai pengait disebut primary key (kunci primer). Pada kunci primer ini umumnya tidak boleh terdapat data yang berulang.

2.6. Pengertian Toko

Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku toko buah, dan sebagainya. Secara fungsi ekonomi, istilah "toko" sesungguhnya hampir sama dengan "kedai" atau "warung". Akan tetapi pada perkembangan istilah, kedai dan warung cenderung bersifat tradisional dan sederhana, dan warung umumnya dikaitkan dengan tempat penjualan makanan dan minuman. Secara bangunan fisik, toko lebih terkesan mewah dan modern dalam arsitektur bangunannya daripada warung. Toko juga lebih modern dalam hal barang-barang yang dijual dan proses transaksinya. (<http://id.wikipedia.org/wiki/toko>)

2.7. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Sii Munawaroh dalam jurnalnya yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang" pada tahun 2006, pada sistem persediaan barang masih banyak yang menggunakan program aplikasi excel, sehingga pada waktu yang dibutuhkan masih kesulitan memperoleh laporan mengenai persediaan barang. Perancangan yang dibuat meliputi perancangan database, perancangan program, perancangan input dan perancangan out put. Penerapan sistem nantinya akan menghasilkan laporan-laporan yang dapat digunakan pada saat dibutuhkan.

Menurut Muhammad Lukman dalam jurnalnya yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Laptop Pada Commanditaire Vennotschaap (CV) Sembilan Sembilan" Pengolahan data penjualan dan persediaan barang yang masih konvensional yaitu tanpa terkomputerisasi menimbulkan beberapa masalah, diantaranya ketidaktepatan pemeriksaan barang yang ada, sering terjadinya persediaan barang yang tidak terkontrol, pencarian data barang dan proses pembuatan laporan yang relatif lama. Sistem Informasi penjualan laptop pada CV Sembilan Sembilan ini adalah sebagai sarana informasi kepada konsumen untuk mengetahui daftar dan spesifikasi laptop yang di jual di CV Sembilan Sembilan. Sistem Informasi penjualan laptop pada CV Sembilan Sembilan ini mempermudah informasi kepada pihak pimpinan CV Sembilan Sembilan untuk mengetahui data transaksi penjualan laptop beserta laporan keuangan CV Sembilan Sembilan. Dengan adanya sistem informasi penjualan laptop pada CV Sembilan Sembilan pembuatan laporan bisa dilakukan dengan cepat dan tepat.

3.1. Analisis Sistem

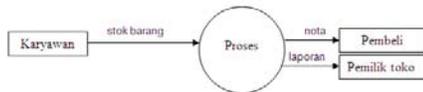
Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan terhadap sistem yang ada.

3.2. Perancangan Sistem

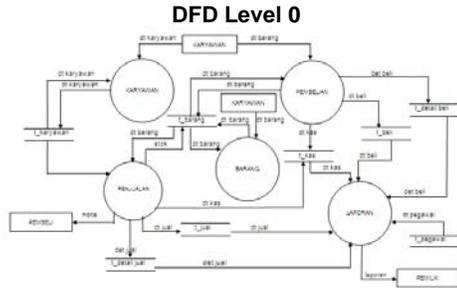
Perancangan sistem merupakan tahap lanjutan setelah tahap analisis sistem, yang bertujuan untuk mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan fungsional, mempersiapkan rancang bangun implementasi sistem baru, menggambarkan sistem baru, mengatur dan merencanakan elemen-elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh, serta mengkonfigurasi perangkat-perangkat yang dibutuhkan dalam perancangan sistem baru.

Alat bantu perancangan sistem informasi yang digunakan adalah metode pendekatan terstruktur dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)* dan *Entity Relationship Diagram (ER-D)* untuk perancangan basis data.

Diagram Konteks

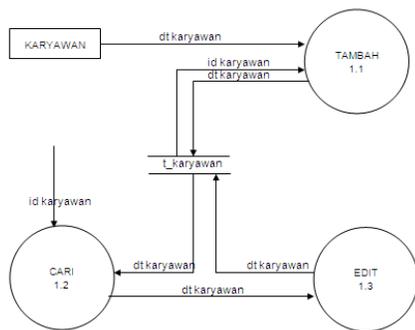


Gambar 1. Diagram Konteks Implementasi Stok Barang dan Penjualan Pada Sero Elektronik



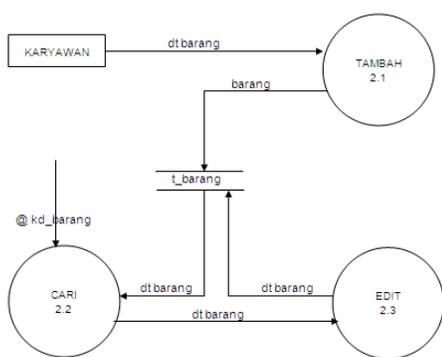
Gambar 2. DFD Level 0 Sistem Informasi Penjualan Laptop

DFD Level 1 Pengolahan Data Karyawan



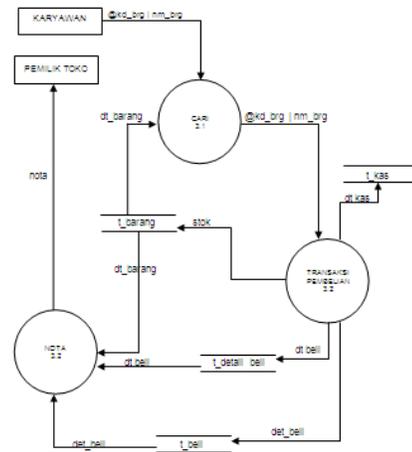
Gambar 3. DFD Level 1 Pengolahan Data Karyawan

DFD Level 1 Pengolahan Data Barang



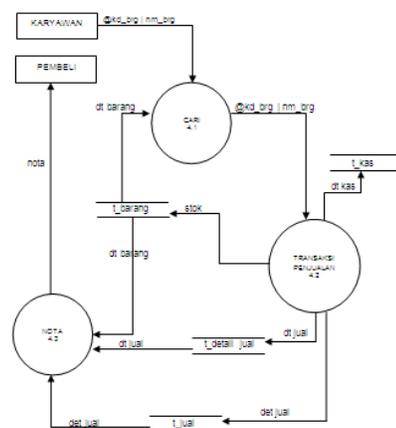
Gambar 4. DFD Level 1 Pengolahan Data Barang

DFD Level 1 Pengolahan Data Transaksi Pembelian



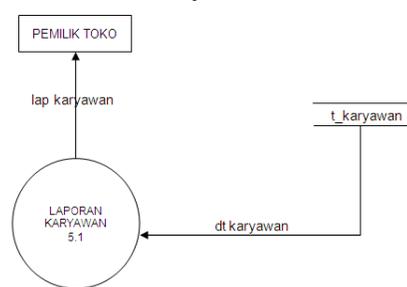
Gambar 5. DFD Level 1 Pengolahan Data Transaksi Pembelian

DFD Level 1 Pengolahan Data Transaksi Penjualan



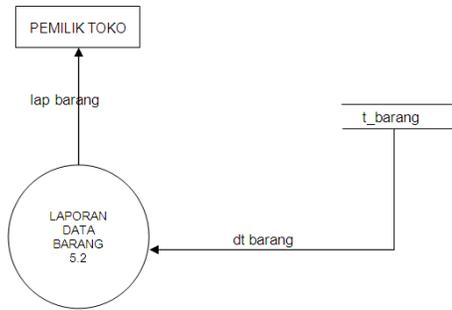
Gambar 6. DFD Level 1 Pengolahan Data Transaksi Penjualan

DFD Level 1 Pengolahan Laporan Data Karyawan

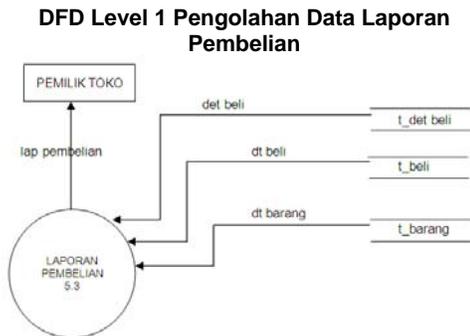


Gambar 7. DFD Level 1 Pengolahan Data Laporan Data Pegawai

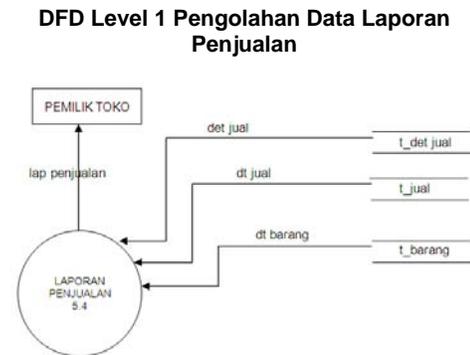
DFD Level 1 Pengolahan Data Laporan Data Barang



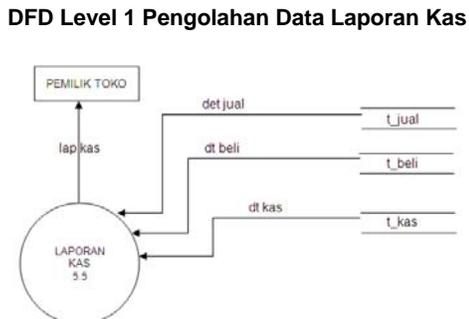
Gambar 8. DFD Level 1 Pengolahan Data Laporan Barang



Gambar 9. DFD Level 1 Pengolahan Data Laporan Pembelian



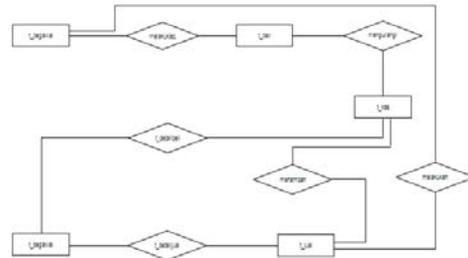
Gambar 10. DFD Level 1 Pengolahan Data Laporan Penjualan



Gambar 11. DFD Level 1 Pengolahan Data Laporan Kas

3.3 Perancangan Basis Data

Entity Relationship Diagram (ER- D)



Gambar 11. Entity Relationship Diagram

Tabel 1. Tabel Barang

Atribut	Panjang Field	Type Data	Keterangan
kd_brg	7	Varchar	Primary key
nm_brg	50	Varchar	
hrng_beli	10	Integer	
hrng_jual	10	Integer	
stok	3	Integer	
stok_min	2	Integer	
satuan	10	Varchar	

Tabel 2. Tabel Karyawan

Atribut	Panjang Field	Type Data	Keterangan
kode_kar	6	Varchar	Primary key
nama	25	Varchar	
alamat	50	Varchar	
kota	15	Varchar	
j_kel	50	Varchar	
no_telp	15	Integer	
tgl_msk	15	Integer	
hak	1	Char	
pass	15	Varchar	

Tabel 3. Tabel Beli

Atribut	Panjang Field	Type Data	Keterangan
no_trans	25	Varchar	Primary Key
tgl_trans		Date	
jam		Time	
bayar	50	Decimal	
kembali	50	Decimal	
total	50	Decimal	

Tabel 4. Tabel Detailbeli

Atribut	Panjang Field	Type Data	Keterangan
no_trans	25	Varchar	
kd_brg	7	Varchar	
jml	3	Integer	
hrng_beli	10	Integer	

Tabel 5. Tabel Jual

Atribut	Panjang Field	Type Data	Keterangan
no_trans	14	Varchar	Primary Key
tgl_trans		Date	
jam		Time	
kode_ksr	10	Varchar	
bayar	50	Decimal	
total	50	Decimal	

Tabel 6. Tabel Detailjual

Atribut	Panjang Field	Type Data	Keterangan
no_trans	14	Varchar	
kd_brg	7	Varchar	
jml	3	Integer	
hrng_jual	10	Integer	

Tabel 7. Tabel kas

Atribut	Panjang Field	Type Data	Keterangan
kode_trans	8	Varchar	
tgl_trans		Date	
ket	50	Varchar	
debit	15	Decimal	
kredit	15	Decimal	
saldo	15	Decimal	

Tabel 8. Tabel Supplier

Atribut	Panjang Field	Type Data	Keterangan
Kode_supplier	7	Varchar	Primary key
Nama_supplier	50	Varchar	
Alamat	50	Varchar	
Kota	15	Varchar	
No Telp	15	Integer	

1. Perancangan desain

Gambar 12. Perancangan Desain form login

Gambar 13. Perancangan Desain form Halaman Awal

Gambar 14. Perancangan Desain Form Data Karyawan

Gambar 15. Perancangan Desain Form Pengolahan Data Supplier

Gambar 16. Perancangan Desain Form Pengolahan Data Barang

Gambar 17. Perancangan Desain Form Pengolahan Data transaksi pembelian

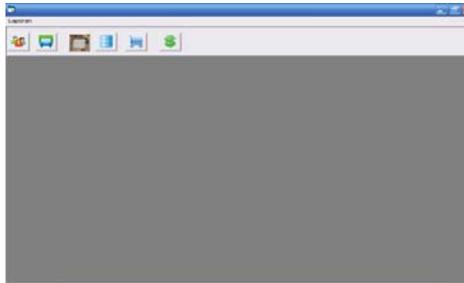
Gambar 18. Perancangan Desain Form Pengolahan Data transaksi penjualan

Gambar 19. Perancangan Desain Form Pengolahan Data Kas

4.1 Tampilan Halaman Program



Gambar 20. Tampilan Halaman Login



Gambar 21. Tampilan Halaman Utama



Gambar 22. Tampilan Halaman Pengolahan Data Karyawan



Gambar 23. Tampilan Halaman Pengolahan Data Supplier



Gambar 24. Tampilan Halaman Pengolahan Data Barang



Gambar 25. Tampilan Halaman Penjualan



Gambar 26. Tampilan Halaman Pembelian

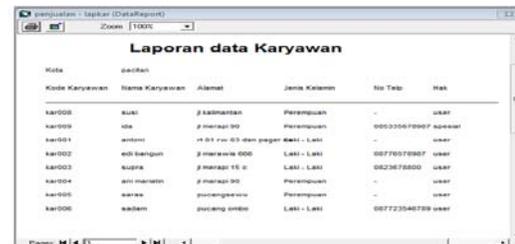


Gambar 27. Form Halaman Kas

Laporan Data Barang

Kode barang	Nama Barang	harga beli	harga jual	Jumlah	Satuan	Nama Supplier
brg001	tv tuner manda	1500000	20000	243	bp	PT Angkasa pura
brg002	relester	100000	100	2000	bp	PT Map Tera
brg003	dvd player	0	50000	198	unit	-
brg004	baterai	1500000	2000	190	bp	PT Map Tera
brg005	LED	0	500	192	bp	-
brg006	baterai AAA	500000	1300	200	bp	PT Map Tera
brg007	tv panasonic 19 in	6000000	1000000	25	unit	PT Rajawali sakti
brg008	speaker	1000000	50000	29	bp	PT Jember bond

Gambar 28. Form Laporan Barang



Gambar 29. Form laporan data karyawan

LAPORAN PEMBELIAN

kode_barang	nama_barang	harga_beli	jumlah
brg007	tv panasonic 19 in	6000000	0
total:			6000000
brg009	radio panasonic	450000	10
total:			450000
brg009	radio panasonic	450000	10

Gambar 30. Form Laporan Pembelian

The image shows a screenshot of a 'Laporan Penjualan' (Sales Report) form. It contains several rows of data, each representing a different sales report entry. The form includes fields for 'No', 'Tgl', 'Nama', 'Alamat', 'No. Handphone', 'No. Fax', 'No. Email', 'No. Web', 'No. Faksimili', 'No. Telepon', 'No. Faksimili', 'No. Email', and 'No. Web'. The data is organized into columns, with some cells containing numerical values and others containing text.

Gambar 31. Form Laporan Penjualan

The image shows a screenshot of a 'Laporan Kas' (Cash Report) table. The table has columns for 'Tgl', 'Kas', 'Debet', 'Kredit', and 'Saldo'. The data is organized into rows, with some cells containing numerical values and others containing text.

Tgl	Kas	Debet	Kredit	Saldo
01-05-2012	perjualan	20000	0	10000000
01-05-2012	perjualan	50000	0	10400000
02-11-2012	perjualan	50000	0	10900000
03-11-2012	perjualan	50000	0	11400000
03-11-2012	perjualan	45000	0	11850000
04-06-2012	perjualan	50000	0	12350000
14-05-2012	perjualan	20000	0	12550000
15-05-2012	perjualan	45000	0	13000000
16-04-2012	perjualan	0	1000000	12000000
16-05-2012	perjualan	50000	0	12500000
16-06-2012	perjualan	70000	0	13200000
17-05-2012	perjualan	100000	0	14200000
20-03-2012	perjualan	0	30000000	11200000

Gambar 32. Form Laporan Kas

5.1 Kesimpulan

1. Pengolahan data penjualan dan persediaan barang yang masih konvensional yaitu tanpa terkomputerisasi menimbulkan beberapa masalah, diantaranya ketidaktepatan pemeriksaan barang yang ada, sering terjadinya persediaan barang yang tidak terkontrol, pencarian data barang dan proses pembuatan laporan yang relatif lama.
2. Desain dan Implementasi Stok Barang dan Penjualan ini adalah sebagai sarana untuk mempermudah dan mempercepat kinerja karyawan di toko Sero Elektronik.
3. Desain dan Implementasi Stok Barang dan Penjualan ini mempermudah karyawan dalam mencari barang.
4. Desain dan Implementasi Stok Barang dan Penjualan ini mempermudah informasi kepada pihak pimpinan toko Sero Elektronik untuk mengetahui data transaksi penjualan beserta laporan keuangan toko Sero Elektronik .
5. Dengan adanya Desain dan Implementasi Stok Barang dan Penjualan ini pembuatan laporan bisa dilakukan dengan cepat dan tepat.

5.2. Saran

1. Untuk tahap permulaan, mungkin sistem informasi ini memerlukan biaya yang cukup mahal, akan tetapi pada tahap selanjutnya akan jauh lebih hemat dari pada cara konvensional.
2. Sumber daya manusia yang menangani sistem harus memiliki kualitas yang memadai karena kesalahan-kesalahan yang terjadi biasanya disebabkan karena kurangnya kemampuan user dalam pengoperasian sistem.
3. Perlu adanya pengembangan dari segi desain dan kelengkapan program.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rocky Aji Wibowo, *Sistem Informasi Persediaan Keluar Masuk Barang Pada Inside Distro Jakarta*, Indonesian Journal on Computer Science - Speed Speed (IJCSS) 11 Vol 8 No 2 – Agustus 2012, ISSN 1979 – 9330
- [2] Bambang Eka Purnama, *Sistem Informasi Kartuhalo Dari Telkomsel Berbasis Komputer Multimedia Kajian Strategis Praktis Telkomsel Divisi Surakarta*, Indonesian Journal on Computer Science - Speed (IJCSS) 11 Vol 8 No 2 – Agustus 2011 , ISSN 1979 – 9330
- [3] Alex Fahrudin, Bambang Eka Purnama, *Pembangunan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar Rohman Mabrur Kudus*, Indonesian Journal on Computer Science - Speed (IJCSS) 13 Vol 9 No 2 – Agustus 2012 , ISSN 1979 – 9330
- [4] Suryati, Bambang Eka Purnama, *Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) Pada Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan*, Indonesian Journal on Computer Science - Speed (IJCSS) 13 Vol 9 No 2 – Agustus 2012 , ISSN 1979 – 9330
- [5] Kurniawan Yahya. 2004, *Belajar Sendiri Microsoft Office Access 2003*, Jakarta, Sembilan),
- [6] 201Ramadhan Arief. 2004, *Visual Basic 6.0*, Jakarta, PT Elex Media Komputindo.
- [7] Simarmata Janner dan Paryudi Iman. *Basis Data*, Yogyakarta, Andi.
- [8] **Siti Munawaroh**. Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang (Studi Kasus : Universitas Stikubank Semarang), 2006.
- [9] **Wahyono Teguh**. 2004, *Sistem Informasi Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi*. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- [10] **Yakub**. 2012. *Pengantar Sistem* .Yogyakarta, Graha